

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Pembalah Batung Amuntai tahun 2023 tentang Efektivitas Pijat Oksitoksin Terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Nifas yang diperoleh sejak tanggal 13 November s/d 4 Desember 2023 didapatkan data responden terkait karakteristik distribusi frekuensi menurut usia, paling dominan dari seluruh responden adalah 20-35 tahun sebanyak tujuh orang (70%). Distribusi frekuensi menurut paritas dari seluruh responden adalah multipara sebanyak tujuh orang (70%). Distribusi frekuensi menurut pekerjaan dari seluruh responden adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak delapan orang (80%) dan distribusi frekuensi menurut pendidikan rata – rata sama SD, SMA dan PT masing – masing tiga orang (30%) kecuali satu responden (10%) dengan riwayat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP). Seluruh responden (100%) mengalami kategori ASI tidak lancar dengan asi < dari 5cc sebelum dilakukan pijat oksitoksin. Setelah dilakukan pijat oksitoksin, ada sebanyak tujuh orang (70%) yang ASI nya lancar > dari 5cc. Hasil ini dilakukan uji statistik Wilcoxon dan didapatkan nilai Z - 2.666 dengan nilai sig. 0,0008 <  $\alpha$  (0,05) maknanya pijat oksitoksin mempunyai keefektivitasannya terhadap pengeluaran ASI.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini mampu diimplementasikan dengan baik oleh peneliti dan diharapkan mampu memberikan bahan perbandingan bagi peneliti lain dengan tema yang serupa.

### 5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi kepada tenaga kesehatan khususnya bidan, sebagai salah satu bekal dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada masa nifas dalam anjuran pemberian ASI Eksklusif melalui pijat oksitoksin.

### 5.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat, serta ibu mampu memberikan ASI secara eksklusif sehingga dapat menumbuhkan generasi unggul dan mencegah terjadinya anak stunting.